

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.¹ Menurut Agus Sujanto perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa kita, terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengenyampingkan dari pada itu.² Sedangkan menurut Ngalim Purwanto perhatian adalah perhatian yang didasarkan rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya, dan yang diterimanya dari kodrat oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati.³

Dengan demikian, apa saja yang diperhatikan betul-betul disadari dan jelas bagi yang bersangkutan. Sebab, perhatian dan kesadaran mempunyai korelasi yang positif. Makin diperhatikan suatu objek, maka akan semakin disadari objek tersebut dan makin jelas bagi yang bersangkutan. Sebagai akibat dari apa yang diperhatikan dan disadarinya, maka akan melekat pada pusat kesadaran. Sebaliknya, hal-hal yang tidak diperhatikan sepenuhnya, maka akan berpusat diluar

¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2010, h. 14

²Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009, h. 89

³Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2000, h. 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran. Dengan kata lain, sesuatu hal yang diperhatikan betul-betul akan berpusat pada kesadaran. Sebaliknya, sesuatu hal yang jauh dari pusat kesadaran dan makin kurang diperhatikan, maka semakin kurang.⁴

Seseorang yang sedang mengamati suatu objek atau kejadian maupun aktivitas, dapat dikatakan bahwa orang tersebut memberikan perhatian terhadap objek yang sedang diamatinya. Perhatian erat kaitannya dengan persepsi, karena persepsi seseorang terhadap suatu objek disebabkan karena adanya perhatian di samping stimulus yang diterima seseorang.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bimo Walgito bahwa:

“Perhatian merupakan syarat psikologis dalam individu untuk mengadakan persepsi. Persepsi merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Misalnya kalau ada individu sedang memperhatikan sesuatu benda itu berarti bahwa seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan kepada benda tersebut. Jadi perhatian merupakan penyeleksi terhadap stimulus.⁵

Dari beberapa pengertian perhatian menurut para pakar diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu yang

⁴ Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah), 2010, h. 79

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi), 2002, h.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya memperdulikan objek yang merangsang itu. Dengan demikian perhatian orang tua adalah suatu kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, menjaga anaknya, mendidik anaknya, terutama dalam hal memperhatikan anaknya dalam belajarnya. Apabila orang tua memperhatikan dan mendidik anaknya dengan baik maka anak akan berhasil dalam belajarnya.

Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam membimbing anak dalam belajar, yaitu kesabaran dan bijaksana.

1. Kesabaran

Janganlah menyamakan jalan pikiran orang tua dengan pikiran yang dimiliki oleh anak. Disamping itu perlu disadari, bahwa kecerdasan setiap anak tidaklah sama, walaupun usianya sama. Dengan mengetahui sifat-sifat yang ada pada anak, akan mempermudah untuk membimbingnya. Dan jangan sekali-kali membentak-bentak pada saat anak belum mengerti tentang apa-apa yang ditanyakan.

2. Bijaksana

Orang tua perlu bersikap bijaksana untuk mengerti kemauan yang dimiliki anak (masih sangat terbatas). Sikap kasar justru tidak akan membantu, sebab anak menjadi bertambah gelisah dan takut, sehingga apa yang diperoleh dari bimbingan itu hanya akan merupakan tekanan jiwa dalam dirinya.⁶

⁶ Kartino Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: CV Rajawali), 1992, h.

Ada beberapa aspek kegiatan dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak, antara lain yaitu:

1. *Menyediakan fasilitas belajar*

Yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas tersebut. Adanya kesediaan orang tua untuk memenuhi fasilitas belajar anaknya, dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. *Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah*

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak-anaknya dirumah. Karena dengan mengawasi kegiatan belajar anaknya, dia dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.

3. *Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah*

Orang tua perlu mengawasi penggunaan waktu belajar anak-anaknya dirumah, karena dengan mengawasi penggunaan waktu belajar anaknya dirumah, orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur dan sebaik-baiknya.

4. *Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar*

Orang tua perlu mengenal kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar, karena dengan mengenal kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. Untuk mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, orang tua dapat melakukannya dengan cara menanyakan kepada anaknya apakah ada pelajaran-pelajaran yang sukar untuk diikutinya, atau orang tua menanyakan kepada guru mengenai pelajaran-pelajaran yang sukar diikuti oleh anak-anaknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar*

Jika orang tua berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, berarti orang tua berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut orang tua dapat melakukannya dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anaknya pada waktu anak mengalami kesulitan dalam belajar, atau orang tua minta bantuan orang lain yang dipandang mampu memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.⁷

b. Syarat-syarat Perhatian

Agar perhatian itu dapat bermanfaat sesuai dengan objek yang dibicarakan, maka diperlukan beberapa syarat, yaitu:

- 1) Semua perangsang yang tidak sesuai dengan objeknya, maka harus dikesampingkan. Begitu juga dengan pembatasan kesadaran terhadap satu objek dan menyingkirkan peristiwa yang tidak perlu, disebut *inhibisi*.
- 2) Segala usaha dengan tujuan untuk menampilkan hal-hal yang perlu dan berkaitan dengan objek yang diamati disebut *appersepsi*.
- 3) Semua anggota yang diperlukan untuk menerima objek dan harus bekerja dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan kesadaran disebut *adaptasi*.

⁷*Ibid.*, h. 91



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-macam Perhatian

Apabila diamati dengan kesungguhan, maka perhatian dikelompokkan menjadi berbagai macam, antara lain:

- 1) Spontan dan disengaja. Artinya perhatian yang timbul dengan sendirinya, karena menarik sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Seperti: mahasiswa kuliah pada salah satu jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, dan pilihannya (orang tua menyetujui jurusan yang dipilih), maka timbul kesadaran dengan penuh tanggung jawab untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya.
- 2) Statis dan dinamis. Artinya perhatian yang tetap terhadap sesuatu dengan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, perhatian akan memakan waktu, sehingga perhatian yang dilakukan oleh seseorang semakin kuat. Seperti: siswa-siswi belajar seni suara, maka perhatiannya dalam waktu cukup lama terhadap musik dan olah vokal akan semakin baik dan tidak mudah berubah objeknya.
- 3) Konservatif (perhatian memusat) dan distribusi (perhatian terbagi-bagi). Artinya perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek (masalah), dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat, dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain. Seperti: siswa-siswi menyelesaikan praktek shalat jenazah, maka yang bersangkutan harus konsentrasi dan perhatiannya tidak bercabang kemana-mana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sempit dan luas. Artinya seseorang yang memiliki perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada objek terbatas, sekalipun berada dalam lingkungan yang ramai. Disamping itu, perhatian orang semacam ini tidak mudah beralih pada objek lain, termasuk juga jiwanya tidak mudah tergoda pada keadaan sekelilingnya.⁸

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian

Secara garis besar, ada beberapa yang mempengaruhi perhatian seseorang, antara lain:

- 1). Kedaan jasmani dan rohani. Sehat atau sakitnya seseorang bisa mempengaruhi perhatiannya kepada suatu objek.
- 2). Kebutuhan. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.
- 3). Minat. Minat seseorang yang besar terhadap sesuatu akan dapat memusatkan perhatiannya.
- 4). Kewajiban. Didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari atas kewajibannya itu. Dia itu akan bersikap masa bodoh.
- 5). Suasana jiwa. Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian.

⁸ Romlah, *Op.Cit.*, h. 80-81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6). Suasana disekitar. Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti: kegaduhan, keributan, kekacauan, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi kita.

7). Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Jika objek memberikan perangsang yang kuat, kemungkinan perhatian seseorang terhadap suatu objek besar, dan sebaliknya.⁹

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas diperlukan pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar. Dengan demikian dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung baik.¹⁰

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sehubungan dengan pernyataan tersebut bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai

⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2009, h. 112-113

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 96-97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar.¹¹ Dari uraian tersebut dapat diambil pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, ingatan, dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

b. Jenis-jenis aktivitas

Sangat banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa, aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat, namun di dalam buku Sardiman kegiatan siswa yang antara lainnya dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, sebagai contoh membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, sebagai contoh menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- 4) *Writing activities*, sebagai contoh menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, sebagai contoh menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2012, h. 68

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) *Motor activities*, sebagai contoh melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepansi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, sebagai contoh menaruh minat, rasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup.¹²

Didalam buku Syaiful Bahri Djamarah jenis-jenis aktivitas belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan
 - 2) Memandang
 - 3) Maraba, membau, dan mencicipi/mengecap
 - 4) Menulis dan mencatat
 - 5) Membaca
 - 6) Membuat Ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi
 - 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
 - 8) Menyusun paper atau kertas kerja
 - 9) Mengingat
 - 10) Berfikir
 - 11) Latihan dan praktek¹³
- c. Prinsip-prinsip aktivitas belajar

Prinsip-prinsip aktivitas belajar akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seseorang subjek belajar/subjek didik dapatlah

¹² Sardiman, *Op.Cit.*, h. 101

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2011, h. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui tentang prinsip aktivitas belajar. Untuk melihat prinsip aktivitas belajar dari sudut pandangan ilmu jiwa, dapat dibagi menjadi dua pandangan yaitu:

- 1) Menurut pandangan Ilmu Jiwa Lama

John Locke dengan konsepnya *Tabularasa*, mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis. Kertas putih ini kemudian akan mendapatkan coretan atau tulisan dari luar.

- 2) Menurut pandangan Ilmu Jiwa Modern

Aliran ilmu jiwa ini tergolong modern akan menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan.¹⁴

- d. Pengukuran aktivitas belajar

Hakikat aktivitas belajar adalah kegiatan pada siswa-siswa yang senang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno Indikator aktivitas belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar

¹⁴ Sardiman, *Log.Cit.*, h. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁵

Menurut buku Syarif Hidayat pengukuran aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 7) Sering mencari dan memecahkan masalah soal-soal¹⁶

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak. Menurut penulis penelitian perhatian orang tua juga pernah diteliti. Adapun penelitian yang hampir mirip adalah sebagai berikut:

1. Rizawati, seorang mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, meneliti tentang “pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan

¹⁵Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*, h. 23

¹⁶Syarif Hidayat, *Log.Cit.*, h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”. Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sebesar 37,8%.¹⁷ Sedangkan penulis meneliti mengenai perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak. Dan fokus penelitian penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Suhelman, seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, meneliti tentang “hubungan perhatian orang tua siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”. Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data maka dapat dibuktikan bahwa ada hubungan perhatian orang tua siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah

¹⁷ Skripsi, Rizawati, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qasimiyah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama Negeri 3 Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat dilihat dari dapat diketahui bahwa nilai koefisien Korelasi (r^1) adalah 0,610 dengan tingkat hubungan sedang karena berada pada interval kefesian 0.40-0.599 dengan kategori “Kuat”.¹⁸

Sedangkan penulis meneliti mengenai perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak. Dan fokus penelitian penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Daini Ikhlas, seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, meneliti tentang “hubungan perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak dengan hasil belajar agama siswa kelas VIII SLTP Negeri 001 Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing. Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data maka dapat dibuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak dengan hasil belajar agama siswa kelas VIII SLTP Negeri 001 Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing.”¹⁹ Secara kuantitatif melalui korelasi serial diperoleh angka r_{ch}

¹⁸ Skripsi, Suhelman, *Hubungan Perhatian Orang Tua Siswa Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), 2014.

¹⁹ Skripsi, Daini Ikhlas, *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak Dengan Hasil Belajar Agama Siswa Kelas VIII SLTP Negeri 001 Kecamatan Pangean Kabupaten Kuansing*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= 0,876 yang lebih besar dari r table baik pada taraf signifikan 5% = 0,304 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,393. Atau dengan cara lain dapat ditulis = $0,304 < 0,876 > 0,393$.²⁰ Sedangkan penulis meneliti mengenai perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak. Dan fokus penelitian penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Anggit Wianti, seorang mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, meneliti tentang “Pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi pada Sekolah Menengah Atas Kelas XI di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data maka dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi pada Sekolah Menengah Atas Kelas XI di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen. Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa di kelas termasuk dalam kategori sedang dan aktivitas belajar siswa dirumah termasuk dalam kategori tinggi, hasil belajar kognitif geografi tinggi, dan ada pengaruh dari aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi yaitu sebesar 7,9%. Sedangkan penulis meneliti mengenai perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar

²⁰ Skripsi, Anggit Wianti, *Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Sekolah Menengah Atas Kelas XI di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen*, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang), 2010, (http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi_787t5_TAhXKMI8KHUjfADQQFgg0MAI&url=http%3A%2F%2Flib.unnes.ac.id%2F2935%2F1%2F6497.pdf&usg=AFQjCNEO_l3LaCgs0LgFbsrVpsZ-Yiy24w)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak. Dan fokus penelitian penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Winahyu Prihayatin, seorang mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta meneliti tentang“ Pengaruh agresivitas dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII semester 2 SMP N 1 Baki Sukoharjo. Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data maka dapat dibuktikan bahwa agresivitas siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ($F_{hitung} = 0,48 < 2,68 = F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05).²¹ Sedangkan penulis meneliti mengenai perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak. Dan fokus penelitian penulis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

²¹ Jurnal, Winahyu Prihayatin, *Pengaruh Agresivitas dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester 2 SMP N 1 Baki Sukoharjo*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta), 2009, (http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&ved=0ahUKEwi0va_31_TTAhUJOI8KHVhTCsIQFghOMAY&url=http%3A%2F%2Fprints.uns.ac.id%2F2222%2F1%2F73230807200906061.pdf&usq=AFQjCNEp2Php_oUOpPMZ65tlRTmge6XvOw)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak menyimpang dari kerangka teoritis.

Kajian ini berkenaan dengan pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak. Perhatian orang tua merupakan variabel (X) dan aktivitas belajar adalah variabel (Y).

Adapun indikator-indikator variabel (X) perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

1. Orang tua membelikan buku paket untuk menunjang prestasi anak
2. Orang tua membelikan buku LKS untuk menunjang prestasi anak
3. Orang tua mengawasi anak ketika belajar
4. Orang tua menanyakan kepada anak apakah ada tugas (PR) yang diberikan oleh guru
5. Orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar
6. Orang tua mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah
7. Orang tua mematikan televisi ketika anak sedang belajar
8. Orang tua mengenali kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
9. Orang tua menanyakan kepada anak pelajaran apa yang disukainya
10. Orang tua dapat mengatasi kesulitan anak dalam belajarnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Orang tua memberikan penjelasan kepada anak jika mengalami kesulitan dalam belajar
12. Orang tua meminta bantuan kepada orang lain jika anak mengalami kesulitan dalam belajar
13. Orang tua memberikan motivasi dan pujian kepada anak jika rajin belajar
14. Orang tua memberikan pengarahan bahwa untuk mencapai sukses pada masa depan perlu meningkatkan prestasi dalam belajar
15. Orang tua memberikan apresiasi terhadap hasil belajar anak

Adapun indikator-indikator variabel (Y) aktivitas dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Anak mengerjakan tugas/pekerjaan rumah (PR)
2. Anak disiplin menggunakan waktu dalam belajar
3. Anak mencari dan memecahkan masalah soal-soal
4. Anak memiliki keinginan untuk berhasil
5. Anak rajin membaca buku pelajaran dan berbagai buku lainnya
6. Anak berusaha dalam belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang baik
7. Anak menggali ilmu dengan cara membaca buku pelajaran
8. Anak mengerjakan tugas sendiri (mandiri)
9. Anak mempertahankan pendapatnya ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
10. Anak memiliki kegiatan atau suasana yang menarik dalam belajar
11. Anak diberi penghargaan dalam belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Anak mempunyai lingkungan belajar yang menyenangkan untuk belajar dengan baik
13. Anak mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depannya

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Peneliti perlu merumuskan asumsi sebagai landasan berpijak yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti, mempertegas variabel penelitian serta merumuskan dan menentukan hipotesis.

Berdasarkan pengamatan awal, maka penulis berasumsi bahwa:

- a. Perhatian orang tua siswa bervariasi
- b. Aktivitas belajar siswa berbeda-beda

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Mengacu pada definisi di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Bungaraya Kabupaten Siak.